

**HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN, JARAK ANTAR
RUMAH DAN KEBERADAAN TEMPAT
PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK DENGAN KEJADIAN
DEMAM BERDARAH *DENGUE* (DBD)**

(Studi Observasional Analitik di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1)

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat
Untuk memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh:
Rahmi
2210912220020



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
BANJARBARU**

Juli, 2026

Skripsi

**HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN, JARAK ANTAR RUMAH DAN
KEBERADAAN TEMPAT PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK DENGAN
KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)**

(Studi Observasional Analitik di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura I)

Dipersiapkan dan disusun oleh

Rahmi

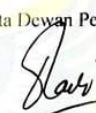
Telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal **14 Juli 2026**

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama

Anggota Dewan Penguji Lain


Dr. Lenie Marlinac, SKM., MKL


Laily Khairiyati, SKM., MPH

Pembimbing Pendamping


Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes


Fakhrivah, S.SiT., MKM

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat




Dian Rosadi, SKM., MPH
Koordinator Program Studi: **Kesehatan Masyarakat**

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banjarbaru, 14 Juli 2026



Kahmi

ABSTRAK

HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN, JARAK ANTAR RUMAH DAN KEBERADAAN TEMPAT PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)

(Studi Observasional Analitik Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1)

Rahmi

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terus meningkat di Indonesia, termasuk di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1, Kabupaten Banjar, yang mencatat angka kejadian tertinggi di antara puskesmas lain di kabupaten tersebut. Faktor lingkungan fisik rumah seperti kepadatan hunian, jarak antar rumah, dan keberadaan tempat perkembangbiakan nyamuk diduga berperan dalam penularan DBD melalui interaksi host, agent, dan environment. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kepadatan hunian, jarak antar rumah, dan keberadaan tempat perkembangbiakan nyamuk dengan kejadian DBD di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan observasional analitik desain *case-control*, melibatkan 57 responden (19 kasus dan 38 kontrol) yang dipilih dengan teknik *purposive sampling* dan *matching* berdasarkan usia dan jenis kelamin. Analisis data menggunakan uji Chi-Square dan Fisher Exact. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna antara kepadatan hunian dengan kejadian DBD ($p=0,049$; $OR=3,850$; $95\% CI=1,151-12,875$) dan antara keberadaan tempat perkembangbiakan nyamuk dengan kejadian DBD ($p=0,011$; $OR=5,750$; $95\% CI=1,512-16,530$), sedangkan jarak antar rumah tidak menunjukkan hubungan yang bermakna dengan kejadian DBD ($p=0,510$). Dapat disimpulkan bahwa kepadatan hunian dan keberadaan tempat perkembangbiakan nyamuk merupakan faktor risiko yang bermakna terhadap kejadian DBD, sehingga diperlukan upaya pengendalian vektor yang lebih intensif, terutama pemberantasan sarang nyamuk dan edukasi rumah sehat di wilayah kerja Puskesmas Martapura 1.

Kata kunci: demam berdarah dengue, kepadatan hunian, jarak antar rumah, tempat perkembangbiakan nyamuk, *case-control*

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HOUSING DENSITY, DISTANCE BETWEEN HOUSES, AND THE PRESENCE OF MOSQUITO BREEDING SITES WITH THE INCIDENCE OF DENGUE HEMORRHAGIC FEVER (DHF)

(An Analytic Observational Study in the Working Area of Martapura 1 Community Health Center)

Rahmi

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a public health problem that continues to increase in Indonesia, including in the working area of Puskesmas Martapura 1, Banjar Regency, which recorded the highest incidence rate among other health centers in the regency. Physical environmental factors of the house, such as housing density, distance between houses, and the presence of mosquito breeding sites, are thought to play a role in DHF transmission through the interaction of host, agent, and environment. This study aimed to analyze the relationship between housing density, distance between houses, and the presence of mosquito breeding sites with the incidence of DHF in the working area of Martapura 1 Community Health Center. This was a quantitative study using an analytic observational approach with a case-control design, involving 57 respondents (19 cases and 38 controls) selected through purposive sampling and matched by age and sex. Data were analyzed using the Chi-Square and Fisher's Exact tests. The results showed a significant relationship between housing density and DHF incidence ($p=0.049$; $OR=3.850$; $95\% CI=1.151-12.875$) and between the presence of mosquito breeding sites and DHF incidence ($p=0.011$; $OR=5.750$; $95\% CI=1.512-16.530$), while distance between houses showed no significant relationship with DHF incidence ($p=0.510$). It can be concluded that housing density and the presence of mosquito breeding sites are significant risk factors for DHF incidence, so more intensive vector control efforts are needed, particularly mosquito breeding site eradication and healthy housing education in the working area of Martapura 1 Community Health Center.

Keywords: *dengue hemorrhagic fever, housing density, distance between houses, mosquito breeding sites, case-control*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN KEPADATAN HUNIAN, JARAK ANTAR RUMAH, DAN KEBERADAAN TEMPAT PERKEMBANGBIAKAN NYAMUK DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) (Studi Observasional Analitik Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1)”** tepat pada waktunya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh derajat Sarjana Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Lambung Mangkurat. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuanm bimbingan, dukungan, serta doa dari sebagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. dr. Syamsul Arifin, M.Pd., FISPH., FISC. Selaku Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
2. Dian Rosadi, SKM., MPH. Selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Anggun Wulandari, SKM., M.Kes. Selaku Unit Pengelola Skripsi dan Penelitian Pengabdian kepada Masyarakat (P2M).

4. Dr. Lenie Marlinae, SKM., MKL., Selaku dosen pembimbing utama, dan Ani Kipatul Hidayah, SKM., M.Kes. Selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan, bimbingan, motivasi, dan masukan yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Laily Khairiyati, SKM., MPH dan Fakhriyah, S.SiT., MKM. Selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Martapura 1 beserta seluruh staff yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penelitian berlangsung.
7. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah membesarkan, mendidik, dan senantiasa memberikan doa, dukungan moril maupun materiil, serta kasih sayang yang tiada henti sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Kakak (Mihnawati), Adek (Ashabul Kahfi) dan Nenek, yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan, serta menjadi tempat berkeluh kesah dan berbagi, sehingga penulis mampu terus berjuang menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat terkasih Ridha, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Angkatan 2022 (Aneroph), Peminatan Kesling (Pute, Aul, Andin, Eva, Yeyen, Muti, Rifa, Hibah, Diko, Angga) dan teman terdekat (Jainab, Rifa, Ananda) yang telah menjadi teman

seperjuangan selama masa perkuliahan, saling membantu, memberikan dukungan, motivasi, serta berbagi suka dan duka hingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

11. Jeong Jaehyun, yang telah menjadi sosok penyemangat bagi penulis selama kurang lebih delapan tahun. Melalui karya, dedikasi, dan kerja keras yang ditunjukkan, penulis memperoleh motivasi untuk terus berusaha, tetap semangat, dan tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Naravit Letratkosum dan Phuwin Tangsakyuen, yang melalui karya, dedikasi, serta semangat yang mereka tunjukkan telah menjadi salah satu sumber motivasi bagi penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran mereka sebagai figur inspiratif memberikan semangat dan energi positif sehingga penulis dapat terus berusaha, tetap optimis, dan menyelesaikan tugas akhir ini dengan sebaik-baiknya.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Banjarbaru, 14 Juli 2026

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Keaslian Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
A. Demam Berdarah Dengue (DBD).....	12
B. Faktor Risiko Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) Berdasarkan Segitiga Epidemiologi	14
BAB III LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	20
A. Landasan Teori.....	20
B. Kerangka Teori.....	22
C. Kerangka Konsep	23
D. Hipotesis Penelitian.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN	25
A. Rancangan Penelitian	25
B. Populasi dan sampel.....	26
C. Instrumen Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian	30

E. Definisi Operasional.....	30
F. Prosedur Penelitian.....	32
G. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	33
H. Cara Analisis Data.....	34
I. Tempat dan Waktu Penelitian	35
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Analisis Univariat.....	36
B. Analisis Bivariat.....	51
BAB VI PENUTUP	66
A. Simpulan	66
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Definisi Operasional Hubungan Kepadatan Hunian, Jarak Antar Rumah, Dan Keberadaan Tempat Perkembangbiakan Nyamuk Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) (Studi Observasional Analitik di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1	32
5.1 Distribusi Frekuensi Status Responden.....	38
5.2 Distribusi Frekuensi Sampel Wilayah Penelitian.....	39
5.3 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin.....	40
5.4 Distribusi Frekuensi Kelompok Usia.....	42
5.5 Distribusi Frekuensi Status Pendidikan.....	43
5.6 Distribusi Frekuensi Pekerjaan.....	44
5.7 Distribusi Frekuensi Kepadatan Hunian.....	45
5.8 Distribusi Frekuensi Jarak Antar Rumah.....	46
5.9 Distribusi Frekuensi Keberadaan Tempat Perkembangbiakan Nyamuk.....	48
5.9.1 Distribusi Frekuensi Per Item Pertanyaan Keberadaan Tempat Perkembangbiakan Nyamuk.....	49
5.10 Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue.....	53
5.11 Hubungan Jarak Antar Rumah dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue.....	57
5.12 Hubungan Keberadaan Tempat Perkembangbiakan Nyamuk dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman
2.1	Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> Dewasa	12
3.1	Model Teori Gordon.....	19
3.3	Kerangka Teori Menurut John Gordon (1950).....	21
3.4	Kerangka Konsep Kejadian Demam Berdarah.....	22
4.1	Skema Rancangan Penelitian.....	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Permohonan Permintaan Data dan Izin Penelitian
2. Lembar Persetujuan Sebelum Penelitian
3. Surat Kelaikan Etik
4. Lembar Informed Consent
5. Lembar Kuesioner Penelitian
6. Data Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
7. Output Hasil Penelitian
8. Dokumentasi Penelitian
9. Artikel Jurnal
10. Lembar Konsultasi Pembimbing